

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Den Boef, A. H., Snoek, K., & Toer, P. A. (2008). *Saya ingin lihat semua ini berakhir: esai dan wawancara dengan Pramoedya Ananta Toer*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Hun, K. Y. (2020). *Pramoedya Menggugat, Melacak Jejak Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jaringan Kerja Budaya. (1999). *Menentang Peradaban: Pelarangan Buku di Indonesia*. Jakarta: ELSAM.
- Krisnadi, I. G. (2001). *Tahanan politik Pulau Buru, 1969-1979*. Jakarta: LP3ES.
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Gottschalk, L. R., & Notosusanto, N. (1985). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Muhibbuddin, M. (2019). *Pramoedya Ananta Toer: Catatan dari balik penjara*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Pram, T. (2014). *The Wisdom of Pramoedya Ananta Toer*. Depok: Edelweiss.
- Rifai, M. (2014). *Pramoedya Ananta Toer: Biografi Singkat 1925-2006*. Jogjakarta: Garasi House of Books.
- Sirait, P. H., Hindrayati, R. P., Rheinhardt. (2011). *Pram Melawan! Dari Perkara Sex, Lekra, PKI, Sampai Proses Kreatif*. Jakarta: Nalar.
- Suparman. (2006). *Dari pulau Buru sampai ke Mekah: sebuah catatan tragedi 1965*. Bandung: Nuansa.
- Ticoalu, A. D. (2017). *Suatu Hari dalam Kehidupan Pramoedya Ananta Toer*. Bandung: Epigraf.
- Toer, K. S. (2018). *Pramoedya Ananta Toer dari Dekat Sekali*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Toer, K. S. & Toer S. (2017). *Bersama Mas Pram*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Toer, P. A., Vltchek, A., & Indira, R. (2006). *Saya Terbakar Amarah Sendirian! Pramoedya Ananta Toer dalam Perbincangan Andre Vltchek & Rossie Indira*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Toer, P. A. (2000). *Nyanyian Sunyi Seorang Bisu I & II: Catatan-catatan dari Pulau Buru*. Jakarta: Hasta Mitra.

Wahyudi, A. (2019). *Pramoedya Ananta Toer: Kisah di balik Bumi Manusia*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Yusuf, I. A. (2010). *Pelarangan Buku di Indonesia: Sebuah Paradoks Demokrasi dan Kebebasan Berekspresi*. Yogyakarta: PR2Media.

### **Jurnal**

Akmaliah, W. (2015). Indonesia Yang Dibayangkan: Peristiwa 1965-1966 dan Kemunculan Eksil Indonesia. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 17(1), 65-76.

Haryati, T. (2018). Tahanan Politik Pulau Buru Maluku (1969-1979). *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3(2), 685-690.

Hearman, V. (2009). The Uses of Memoirs and Oral History Works in Researching The 1965–1966 Political Violence in Indonesia. *International Journal of Asia-Pacific Studies*, 5(2).

Husain, S. B. (2019). “Menjemput Kerinduan Keluarga” Penyelesaian dan Pengembalian Tahanan Politik Pulau Buru ke Masyarakat, 1965-1979. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 14(2).

Irawanto, B. Memento Dari Pulau ‘Purgatorio’: Membaca Sejarah Narasi Hak Asasi Manusia Melalui ‘Memoar Pulau Buru Karya Hersri Setiawan’. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 3(2), 1-8.

Pamungkas, (2021). Kemanusiaan dan Kearifan Sejarah dalam Pemikiran Pramoedya Ananta Toer (Kajian Historiografi). *KAMBOTI: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2), 166-172.

Setiawan, A. E. (2016). Dinamika Kehidupan Tahanan Politik Pulau Buru (1965-1970). *Risalah*, 2(8).

Sukanto, A. (2015). Dampak Peristiwa G30S Tahun 1965 terhadap Kekristenan di Jawa, Sumatera Utara dan Timor. *Jurnal Amanat Agung*, 11(1), 85-130.

### **Surat Kabar dan Majalah**

Ahs, Ati. (1988, April 10). Novel *Gadis Pantai* dan Siti Mariah Dilarang Sukarton: PT Hasta Mitra dan Karyawannya eks Tapol Pulau Buru. Jakarta: Jayakarta, 133.

Ahs, Yk. (1988, Mei 21). Sukarton: Tak Perlu Dibesar-besarkan Jaksa Agung Akan Baca Dulu Karya Pramoedya. Jakarta: Jayakarta, 65.

Ali, L. (1978, Agustus 12). Tahanan Politik: Pramoedya Ananta Toer. Tempo.

Ann. (1988, April 17). Jual Gelap Karya Pram: Ada Uang, Ada “*Gadis Pantai*”. Jakarta: Jayakarta, 147.

- Ant. (1980, Oktober 24). "*Bumi Manusia*" Dilarang Beredar di Lingkungan Dep. P&K Sumut. Suara Karya, 2909.
- Ant. (1980, November 20). Hamka Setujui Larangan Buku "*Bumi Manusia*". Berita Buana, 82.
- Ant. (1980, Oktober 23). Buku "*Bumi Manusia*" Dilarang di Sumut. Berita Buana, 58.
- Ant. (1987, Juni 1). Jaksa Agung Larang: Dua Buku Karya Pramoedya Beredar di Seluruh Indonesia. Pelita, 2149.
- Ant/11. (1980, Oktober 25). "*Bumi Manusia*" Dilarang di Kalimantan Selatan. Terbit, 2561.
- Antara. (1980, Oktober 16). Jangan Beli "*Bumi Manusia*". Terbit, 2553.
- Antara. (1980, Oktober 21). "*Bumi Manusia*" Dilarang di Jawa Timur. Haluan Padang, 286.
- Anwar, R. (1973, Oktober 18). Cerita dari Pulau Buru 1: Pramoedya Ananta Toer. 100.
- Atk, Bdm. (1995, Mei 14). Jaksa Agung Larang Buku "Nyanyi Sunyi" Karya Pramoedya. Jakarta: Kompas, 310.
- Asp. (1973, November 9). Alat-alat Lukis, Pahat, & Buku Untuk Tapol Buru: Surat Pribadi Presiden Untuk Pramudya Ananta Tur. Sinar Harapan, 4039.
- B-6. (1981, Maret 23). "Kelompok 17" Tolak 2 Buku Pramoedya Ananta Toer. Sinar Harapan, 6391.
- BW, W-9. (2000, Mei 31). Pram Peroleh Penghargaan. Jakarta: Suara Pembaruan, 4678.
- BSH, Suarjana I. M. (1988, Juni 18). Pelarangan Buku: Bisik-bisik di Kridosono. Jakarta: Majalah Tempo, 16.
- CC, RYI. (2000, Juni 18). Pramoedya dan Taufiq Ismail Tampil Bersama di FSUI. Jakarta: Kompas, 338.
- Dph. (2000, Juli 19). Pramoedya Raih Penghargaan Fukuoka. Surabaya: Surabaya Post, 193.
- EB, ASK, J-5. (1995, Juli 20). Pramoedya Ananta Toer Raih "Magsaysay Award". Jakarta: Suara Pembaruan, 2969.
- G-3. (1988, Juni 9). Jaksa Agung Larang Buku "*Rumah Kaca*". Jakarta: Suara Pembaharuan, 471.
- Hasta Mitra. (1986, Mei 15). Surat Pernyataan Hasta Mitra Perihal Larangan Buku *Sang Pemula* dan *Jejak Langkah*. Hasta Mitra.



- HJ. (1981, Juni 1). Penerbitnya Menyatakan Heran Buku '*Anak Semua Bangsa*' dan '*Bumi Manusia*' Dilarang Beredar. Merdeka, 9180.
- Hks. (1980, September 17). Yakob Sumarjo Tentang Novel "*Bumi Manusia*". Waspada, 12467.
- HRD. (2006, Agustus 7). Peringatan Seratus Hari Pramoedya Ananta Toer. Jakarta: Kompas, 41.
- INE. (2004, Juni 4). Pramoedya Terharu Terima Penghargaan Norwegia. Jakarta: Harian Kompas, 328.
- Junaedy, C. (2005, Februari 13). Buku Pramoedya Tetap Diburu. Jakarta: Harian Koran Tempo, 1348.
- KNI-5. (1980, Oktober 17). "*Bumi Manusia*" Dilarang di ITB. Terbit, 2554.
- L-1. (1981, Juni 3). Sudomo Tentang Buku Pramoedya. Sinar Harapan, 6461.
- Lal, Jpnn. (2000, Mei 15). Anti Komunis Datangi Pramoedya. Jambi: Independent, 1737.
- Lubis, M. (1973, Oktober 20). Ke Pulau Buru: Percakapan Dgn Sastrawan Pramudya Ananta Tur. Indonesia Raya, 284.
- Kompas. (1980, Agustus 22). Hasta Mitra pt Memperssembahkan Pada Hari Peringatan Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1980, Novel Besar: *Bumi Manusia* oleh Pramoedya Ananta Toer. Kompas, 53.
- Merdeka. (1981, Januari 7). Soal "*Bumi Manusia*". Merdeka, 29061.
- Mimbar Kita. (1969, Agustus 3). Pramudya Ananta Tur Sambil Bawa Pistol Berteriak: Kita Menang. Mimbar Kita, 12.
- Ms. (1980, Oktober 18). Larangan Buku "*Bumi Manusia*" Bersifat Intern Departemen P&K. Kompas, 110.
- N. (1995, Juli 20). Pramoedya Terpilih Menerima Magsaysay. Semarang: Wawasan, 111.
- Nieke, dkk. (2006, Mei 1). Pramoedya Berpulang. Jakarta: Harian Koran Tempo, 1768.
- Nopiansyah, E., Hidayat, N. (2006, Mei 1). Orang Biasa Itu Berpulang. Jakarta: Harian Koran Tempo.
- Optimis. (1981, Juli 24). Saya Menarik Diri. Majalah: Optimis.
- Parakitri. (1980, Agustus 29). "*Bumi Manusia*" Pramoedya: Gambuk dari Kemaluan Sapi Jantan. Kompas, 60.
- Pr. (1988, Desember 1). Drs. Tatang Isya SH: Jupen Agar Mengawasi Siti Mariah, *Gadis Pantai* Dilarang Peredarannya. Cirebon: Pikiran Rakyat, 35.

- Republika. (2000, Mei 3). Gus Dur-Pramoedya. Jakarta: Republika, 113.
- SH. (1969, September 11). Tiba Di Pulau Buru: 8500 Orang Tahanan. Sinar Harapan, 2795.
- SH. (1986, Mei 31). Larangan Buat Pram. Jakarta: Majalah Tempo, 14.
- Silaban, M. W., Tnr. (2004, Maret 14). Pramoedya Menangis Terima Penghargaan dari Norwegia. Jakarta: Harian Koran Tempo, 1036.
- Shg. (1969, Juli 14). Amesty International Minta Pramoedya Ananta Toer Dibebaskan. Kompas, 13.
- Sinaga, O. K., Angela. (2006, Januari 23). Yang Terbaring Menuju Pesta. Jakarta: Koran Tempo, 1675.
- Sinar. (1995, September 9). Magsaysay, Mochtar Lubis, dan Pramoedya. Jakarta: Majalah Sinar, 43.
- Sirait, P. A., Hindryati, R. P. (2005, Maret 2). Pramoedya Ananta Toer 80 Tahun Berloma dengan Maut. Jakarta: Kompas, 239.
- Subagio, A. (2005, Maret). Pramoedya Ananta Toer Membuat Ensiklopedia di Usia 80. Jakarta: Majalah d'Maestro, 11.
- Sumarjo, Y. (1980, September 10). "*Bumi Manusia*" Novel Pramoedya. Pikiran Rakyat Bandung, 165.
- Surya. (1995, Agustus 11). Yayasan Magsaysay Pertahankan Penghargaan Bagi Pramoedya. Surabaya: Surya., 261.
- T-08. (1984, Juni 1). Penilaian Yusuf Hasyim Tentang Buku "*Bumi Manusia*". Terbit, 2745.
- Tempo. (1989, Mei 6). Mengadili *Gadis Pantai* di Yogya. Jakarta: Majalah Tempo, 10.
- Ton. (2000, Juli 19). Pramoedya Ananta Toer Raih Penghargaan Fukuoka. Jakarta: Warta Kota, 71.
- Tx. (1980, Agustus 26). "*Bumi Manusia* Untuk Ibu Tien Soeharto. Nasional.
- Vin, Dhf, Edn, Hrd. (2006, Mei 1). Pramoedya Telah Pergi, Berangkatlah Polemik! Jakarta: Harian Kompas, 296.
- W. (1986, Mei 26). Jaksa Agung Larang Buku Pramoedya Ananta Toer. Jakarta: Pelita, 3541.
- Y09, dkk. (2005, Februari 6). Siasat Buku-buku Yang Terbit Jumat. Jakarta: Harian Kompas, 217.

### **Sumber Digital**

Pramoedya Ananta Toer, *Sikap dan Peran Kaum Intelektual di Dunia Ketiga*, 1981. Ceramah Pramoedya di UI.

Pramoedya Ananta Toer, *Sastra, Sensor dan Negara: Sebarapa Jauh Bahaya Bacaan?* Pidato Tertulis Pramoedya Ketika Menerima Penghargaan Magsaysay, 31 Agustus 1995.

Pramoedya Ananta Toer, “Arti Penting Sejarah”, Pidato Budayanya pada peluncuran ulang Media kerja Budaya 14 Juli 1999.

#### **Wawancara**

Astuti Ananta Toer (Anak Pertama Pramoedya dari Istri Maemunah Thamrin), Wawancara Tatap Muka, 4 Maret 2024 di Jalan Multi Karya, Utan Kayu, Jakarta Timur.

Insaf Putra Teguh Pambudi (Anak Tahanan Politik yang Menyusul ke Pulau Buru), Wawancara Tatap Muka, 1 Februari 2024 di Panti Jompo Waluya Sejati Abadi, Jakarta Pusat.

